

DAILY MARKET RECAP

13 Maret 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Pergerakan IHSG berbanding terbalik dengan regional yang menyambut baik pernyataan China yang akan bekerja keras demi terciptanya kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat. Saat ini, China telah bicara soal langkah menghapus pengenaan bea masuk.

FX

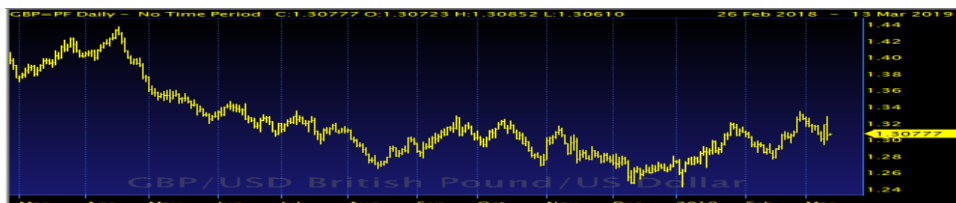
Mata uang Asia menguat pada hari Selasa oleh optimisme atas pembicaraan perdagangan AS-Cina. Sentimen di kawasan itu juga meningkat setelah Eropa menyetujui perubahan dalam kesepakatan Brexit menjelang pemungutan suara di parlemen Inggris berdasarkan perjanjian untuk Brexit. Spot dibuka di 14.240-14.280 dan diperdagangkan pertama kali di 14.260. Spot menguji level terendah di 14.245 didorong oleh arus lelang obligasi. Tetapi di sesi Eropa, spot bergerak lebih tinggi ke 14.260-14.275. Fokus pasar akan pada voting Brexit di parlemen kemarin yang menghasilkan perundingan ulang akan proposal Theresa May ditolak menyebabkan GBP turun 0.59% atau sekitar 200 basis poin. JKSE turun sebesar 0,2% dan spot ditutup pada 14.260-14.270.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia dengan denominasi IDR menguat kemarin setelah spot USD/IDR menguat kembali ke bawah level 14300. Kemarin pemerintah kembali mengadakan lelang SUN seri benchmark dengan jatuh tempo 5 - 30 tahun. Pada lelang sebelumnya minat investor cukup baik dimana total penawaran yang masuk pada lelang sebesar 93 triliun rupiah.

Pasar Saham

Aksi jual bersih saham kembali dilakukan oleh investor asing. Keberlanjutan aksi pada perdagangan hari ketiga berturut-turut Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), investor asing tercatat melancarkan aksi jual net sell sekitar Rp674,12 miliar pada perdagangan kemarin. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih mempertahankan pelemahannya pada perdagangan hari ketiga berturut-turut. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG ditutup melemah 0,20% atau 12,66 poin ke level 6.353,77 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Pergerakan IHSG berbanding terbalik dengan regional yang menyambut baik pernyataan China yang akan bekerja keras demi terciptanya kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat. Saat ini, China telah bicara soal langkah menghapus pengenaan bea masuk. Tujuh dari sembilan sektor anjlok, dipimpin sektor industri dasar dan perdagangan yang masing-masing turun 1,13% dan 0,86%. Adapun sektor konsumen dan infrastruktur masing-masing mampu naik 0,55% dan infrastuktur. Sebanyak 151 saham menguat, 255 saham melemah, dan 222 saham stagnan dari 628 saham yang terdaftar di BEI.



Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.25	2.4168
1 Mth	7.03	2.4886
3 Mth	7.25	2.5933
6 Mth	7.51	2.6821
1 Yr	7.70	2.8685

Bursa Saham Dunia

	11-Mar	12-Mar	%Change
IHSG	6,366.43	6,353.77	-0.20%
LQ 45	995.42	994.02	-0.14%
S&P 500 (US)	2,783.30	2,791.52	0.29%
Dow Jones (US)	25,650.88	25,554.66	-0.38%
Hang Seng (HK)	28,503.30	28,920.87	1.44%
Shanghai Comp (CN)	3,026.99	3,060.31	1.09%
Nikkei 225 (JP)	21,125.09	21,503.69	1.76%
DAX (DE)	11,543.48	11,524.17	-0.17%
FTSE 100 (UK)	7,130.62	7,151.15	0.29%

Cross Currencies

	12-Mar-19	13-Mar-19	%Change
USD/IDR	14,270	14,280	0.07
EUR/IDR	16,067	16,119	0.33
JPY/IDR	128.10	128.43	0.26
GBP/IDR	18,867	18,687	(0.95)
CHF/IDR	14,129	14,176	0.33
AUD/IDR	10,087	10,071	(0.16)
NZD/IDR	9,754	9,767	0.13
CAD/IDR	10,651	10,687	0.33
HKD/IDR	1,818	1,819	0.07
SGD/IDR	10,517	10,523	0.06

Major Currencies

	12-Mar-19	13-Mar-19	%Change
EUR/USD	1.1259	1.1288	0.26
USD/JPY	111.41	111.19	(0.19)
GBP/USD	1.3221	1.3086	(1.02)
USD/CHF	1.0100	1.0073	(0.26)
AUD/USD	0.7070	0.7053	(0.24)
NZD/USD	0.6836	0.6839	0.05
USD/CAD	1.3397	1.3362	(0.26)
USD/HKD	7.8497	7.8499	0.00
USD/SGD	1.3569	1.3570	0.01

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia